

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia terjadi perkembangan industri yang sangat pesat salah satu industri yang paling pesat perkembangannya yaitu industri tahu. Tahu merupakan salah satu bahan makanan pokok yang termasuk dalam empat sehat lima sempurna. Tahu juga merupakan makanan yang mengandung banyak gizi dan mudah diproduksi. Untuk memproduksi tahu bahan-bahan yang dibutuhkan hanya berupa kacang kedelai, sehingga saat ini dapat ditemukan banyak pabrik pembuat tahu baik dalam bentuk usaha kecil maupun usaha menengah yang masih menggunakan cara konvensional (Lihannoor, 2010).

Air yang dikonsumsi oleh masyarakat harus memenuhi syarat kesehatan karena air merupakan media paling baik untuk berkembangnya mikroorganisme. Pengolahan air untuk memperoleh air yang memenuhi persyaratan perlu dilakukan. Tahapan-tahapan dalam proses pengolahan air adalah penyimpanan, penyaringan dan klorinasi. Air dapat digunakan untuk proses pengolahan makanan maupun bahan pangan, akan tetapi air yang digunakan adalah air bersih yang bebas kontaminasi dari bakteri. Salah satu bahan makanan yang membutuhkan air dalam proses pengolahannya yaitu tahu (Chandra, B., 2007).

Di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara banyak pedagang berjualan tahu, tahu yang dijual menggunakan air rendaman pada wadah agar mempertahankan tekstur tahu. Tetapi masih banyak penjual yang tidak memperhatikan kualitas air yang digunakan untuk rendaman tahu. Dalam pengolahan tahu maupun penyimpanan dibutuhkan air yang bersih, karena apabila digunakan air yang tidak memenuhi standar yang baik dan benar dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri.

Bakteri *Escherichia coli* merupakan mikroba yang umum digunakan sebagai indikator sanitasi pada air dan makanan. Keberadaan *Escherichia coli* pada produk pangan penting untuk diperhatikan karena merupakan indikasi

adanya kontaminasi. *Escherichia coli* juga dapat menjadi indikasi adanya patogen enterik yang mungkin terdapat pada feses, patogen tersebut menimbulkan penyakit atau keracunan pangan (foodborne diseases) apabila tertelan bersama makanan atau minuman. Beberapa strain dari *Escherichia coli* juga bersifat patogen dan dapat menyebabkan berbagai penyakit, diantaranya diare berdarah, gagal ginjal akut dan meningitis (Anonim, 2004).

Penyakit yang paling banyak diderita penduduk di negara berkembang adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri (Radji, 2011). Salah satu bakteri yang paling sering menyebabkan infeksi pada manusia yaitu bakteri *Escherichia coli*. *Escherichia coli* adalah bakteri pada usus manusia dan umumnya bukan patogen penyebab penyakit, namun apabila di dalam air tersebut terkontaminasi oleh bakteri *Escherichia coli* yang bersifat fecal jika dikonsumsi terus-menerus dalam jangka panjang akan berdampak pada timbulnya penyakit seperti radang usus, diare, infeksi pada saluran kemih dan empedu. Bakteri *Escherichia coli* dikatakan flora normal jika jumlahnya dalam usus manusia adalah 10^6 per gram atau kurang. Namun, dapat menjadi pathogen jika jumlahnya melebihi jumlah normal dalam usus sehingga dapat menyebabkan diare, dan jika bakteri tersebut masuk ke dalam jaringan diluar usus dapat menyebabkan infeksi saluran kemih pada saluran kemih, pada meningitis selaput otak, pneumonia, pada saluran pernafasan, serta sepsis (Jawetz, 1995).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat bakteri *Escherichia coli* pada sampel air tahu yang dijual di pasar Mandonga Kota Kendari

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada sampel air tahu yang dijual di pasar Mandonga Kota Kendari

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi

Untuk memberikan sumbangsih ilmiah untuk almamater berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada sampel air tahu yang dijual di pasar Mandonga Kota Kendari

2. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian terutama yang berkaitan dengan bidang mikrobiologi serta menambah wawasan peneliti mengenai masalah kesehatan di masyarakat terutama yang di akibatkan oleh factor lingkungan.

3. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai tambahan informasi dan bahan masukan terhadap industri kecil mengenai pentingnya pengolahan air tahu bagi kesehatan masyarakat sekitar

4. Manfaat Bagi peneliti lain

Sebagai data dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hubungan air tahu yang dijual di pasaran dan kejadian diare.